

**ANALISIS PENENTUAN LABOR BURDEN DALAM INDIRECT
MAINTENANCE COST PESAWAT BOEING 737-900ER DI LINE
MAINTENANCE BANDARA INTERNASIONAL SOEKARNO-HATTA
(CGK) PT XYZ**

DIMAS ARISETYAWAN

NIM: 18050102

ABSTRAK

Labor burden adalah salah satu bagian dari *indirect maintenance cost* mengenai biaya aktual yang dibayarkan oleh perusahaan maskapai untuk karyawan teknik seperti mekanik dan engineer pesawat udara untuk gaji dan selain gaji yang diperoleh ketika melaksanakan perawatan pesawat udara secara *in-house*. Oleh karena itu menghitung *labor burden* sangat penting untuk mengestimasi besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan *airline* pada jangka waktu tertentu.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan *Boeing's Airplane Maintenance Cost Methodology* untuk mencari *labor burden* dalam pelaksanaan perawatan pesawat produksi dari Boeing.

Besarnya *labor burden* per jam di *line maintenance* Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK) untuk mekanik adalah Rp109.250,85 per *man power* dan untuk engineer adalah Rp255.881,50 per *man power*. Total besarnya *labor burden* mekanik per bulan adalah Rp1.845.228.468,81. Total besarnya *labor burden* engineer per bulan adalah Rp8.913.459.108,61. Total besarnya *labor burden* di *line maintenance* Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK) per bulan adalah Rp10.280.937.577,42.

Kata Kunci : Labor Burden, Maintenance Cost, Indirect Maintenance, Line Maintenance, In-house